

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya harus mampu mengantarkan individu pada tingkat pemahaman, perilaku dan karakter yang lebih tinggi. Tidak hanya itu saja, Untuk memastikan falsafah dan ideologi bangsa tidak tergerus oleh budaya yang bertentangan dengan cita-cita nasional Indonesia, maka pendidikan juga harus mampu menjunjung tinggi konsep-konsep tersebut.¹ Dalam hal ini pula bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar selalu melakukan inovasi-inovasi terbaru dengan perubahan-perubahan kurikulum yang diharapkan dapat menuju visi dan misi Pendidikan Indonesia.

Salah satu inisiatif pendidikan untuk membantu siswa mencapai taraf pemahaman, perilaku, dan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila agar tetap tegak dan menjadi ideologi yang dipahami dan diterapkan oleh siswa saat ini adalah profil siswa Pancasila dalam program guru penggerak.

Profil pelajar Pancasila sebagai salah satu mandat dari presiden republic Indonesia yang tertuang didalam peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan no 20 tahun 2018 tentang penetapan profil pelajar Pancasila, di dalam arahan dan

¹Imas Kurniawaty, Aiman Faiz, and Purwati Purwati, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (June 3, 2022): 5170–75, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>.

visinya, beliau mengatakan bahwa “Sistem pendidikan nasional harus mengedepankan moralitas dan akhlak, inovatif dan berteknologi maju, serta menjunjung tinggi prinsip ketuhanan.”, hal-hal yang melatar belakangi dibentuknya profil pelajar Pancasila yaitu Pendidikan karakter yang mulai terkikis oleh waktu dan semakin dilupakan saat ini.²

Profil pelajar Pancasila merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan karakter pelajar di Indonesia yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yang bertujuan untuk mengembangkan soft skill dan membangun profil karakter siswa Pancasila. Adapun setiap program pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing termasuk pembelajaran yang berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila.³

Kelebihan dari pada pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila adalah mendorong peserta didik menjadi lebih kreatif, memiliki pemikiran yang lebih kritis, dan mampu memecahkan permasalahan yang mereka hadapi, tidak sampai di situ peserta didik juga memiliki kesempatan untuk dapat mengeksplorasi, menilai, menafsirkan dan menilai informasi yang mereka dapat, pada pembelajaran yang berbasis penguatan profil pelajar Pancasila ini peserta didik dapat belajar dengan lebih dekat dengan pekerjaan dunia nyata, mereka akan mendapatkan kesempatan

² “Profil Pelajar Pancasila - Direktorat Sekolah Dasar,” accessed August 10, 2023, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>.

³Asarina Jehan Juliani and Adolf Bastian, “PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PELAJAR PANCASILA,” 2021.

untuk dapat memperkuat karakter dan kompetensi mereka, hal ini sejalan dengan tujuan bangsa dalam mempersiapkan peserta didik yang memiliki karakter kuat.⁴

Pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila juga memiliki kekurangan atau kendala tersendiri disamping kelebihanannya. Kekurangan dari pembelajaran penguatan profil pancasila membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup dikarenakan implementasinya berbasis proyek membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup, baik dari segi materi, pengorganisasian maupun penilaian hasil proyek, selain itu pembelajaran yang berbasisi proyek memerlukan pendampingan yang intensif dari guru dan fasilitator untuk memastikan peserta didik memahami tugas proyek dan dapat mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran yang berbasis proyek juga dapat menjadi tantangan, dikarenakan hasil dari proyek dapat bervariasi dan sulit untuk dinilai secara objektif.

Menurut Hamka bahwa Pengembangan karakter siswa akan lebih diperkuat dengan komponen keagamaan dalam proses pembelajaran karena pendidikan karakter tidak hanya bersifat fisik tetapi juga psikis dan emosional.⁵ perintah berakhlak mulia di dalam Al-Quran beberapa kali di ulang dan dibicarakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak sangat penting dan di perintahkan Allah kepada umat manusia. Di dalam Alquran sendiri terdapat ayat yang sesuai dengan semboyan

⁴ Mia Rosmala Dewi, "Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (August 1, 2022): 213–26, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.

⁵ Hamka (dalam Sutinah, C., & Widodo, A. (2020). The Effect of Nature of Science (NoS) Explicit Learning Design on Students' NoS Comprehension at Elementary School. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(2), 197–209

Garuda Pancasila Bhineka Tunggal Ika yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Yang dijelaskan dalam surah Al-Hujurat Ayat 13⁶.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Tafsir Al-quranul Majid An-Nur Jilid 4 menjelaskan, hai manusia , Allah telah menjadikan kamu seorang laki dan seorang perempuan, maka bagaimanakah sebagai kamu menghinaakan Sebagian yang lain, sedangkan kamu sebenarnya adalah orang-orang yang seketurunan. Allah menjadikan kamu bersuku suku dan bergolongan-golongan supaya kamu saling mengenal bukan untuk bermusuhan-musuhan.

Inilah dasar demokrasi yang benar dalam islam, yang menghilangkan kasta-kasta dan perbedaan-perbedaan bangsa. Keyakinan Islam dengan keras menentang adanya perpecahan ras. Orang yang paling bertaqwa kepada Allah adalah orang yang paling mulia di mata Allah, menduduki tempat yang paling agung baik di dunia maupun di akhirat. Taqwa adalah suatu konsep luas yang mencakup rasa takut kepada Allah dan bertindak sesuai dengan kehendak-Nya, termasuk melakukan perbuatan baik baik sekarang maupun di akhirat.⁷

⁶ "Al-Qur'an Kemenag," accessed March 4, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=18>.

⁷ Prof.Dr. Teungku Muhammad Hasbi ash- shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, vol. jilid 4 (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011).

Dari Penjelasan surah di atas dapat dipahami bahwasanya Profil Pelajar Pancasila merupakan ikhtiar Pendidikan di Indonesia untuk menjadi bangsa yang saling tolong menolong dan bertakwa kepada Tuhan, karena jika suatu bangsa atau kaum bertakwa maka akan terwujudnya karakter yang berjiwa Pancasila. Yang terhimpun di dalam enam dimensi kunci profil pelajar Pancasila yaitu: beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkeadilan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Dimensi-dimensi di atas menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya mencakup bakat kognitif, namun juga sikap dan perilaku yang selaras dengan jati dirinya sebagai warga global dan warga negara Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur. SDN Kebun Bunga 3 merupakan salah satu contoh sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yang di dalam Kurikulum terbaru tersebut ada P5 proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang mana untuk menjawab pertanyaan masyarakat umum mengenai peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem Pendidikan terbaru di Indonesia ini. SDN kebun bunga 3 sebagai salah satu contoh Angkatan pertama di tahun 2021 yang dipilih oleh dinas Pendidikan kota Banjarmasin, sebagai salah satu sekolah penggerak yang akan menjalankan kurikulum merdeka beserta sistem P5 tersebut.⁸

Dalam menjalankan mandat dari pemerintah untuk menjadi sekolah penggerak SDN kebun bunga 3 pun memiliki berbagai faktor pendukung dan penghambatnya

⁸ Wawancara Bapak Kepala Sekolah SDN Kebun Bunga 3, 24 Mei 2023

tersendiri, Berapa faktor pendukung dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila adanya dukungan dari Kepala satuan Pendidikan dalam menyiapkan tim fasilitator proyek, pendidik dan wali murid menjadi lebih dekat dan mudah berkomunikasi melalui adanya kelompok koordinasi wali murid, adanya bantuan dari para guru dan mahasiswa yang sedang melaksanakan PPG prajabatan.

Adapun yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka tersebut pada awal penerapan hingga tahun ketiga ini masih minimnya pengetahuan pendidik terkait dengan sistem pembelajaran kurikulum merdeka dan P5, membutuhkan dana yang lumayan besar, keterbatasan waktu dalam memulai proyek. Pada awal penerapan profil pelajar Pancasila di semester ganjil hanya di fokus pada kelas 1 dan 4 yang menerapkannya, untuk pendidiknya pun yang mengikuti pelatihan atau diklat diprioritaskan terlebih dahulu untuk Guru Kelas 1 dan Guru Kelas 4, guru olahraga dan guru agama. Kemudian setelah satu tahun berjalan barulah mulai penerapan secara perlahan di tahun pertama berfokus pada peserta didik kelas 1 dan 4, kemudian di tahun kedua bertambah untuk penerapan di kelas 2 dan 5, setelah itu bertepatan di tahun ini atau tahun ke 3 setelah turunya surat mandat barulah penerapan penguatan profil pelajar Pancasila dan IKM Implementasi Kurikulum Merdeka dimulai secara keseluruhan dengan para pendidik terus ikut berpartisipasi dan mengajak para wali murid untuk dapat bekerja sama menjalankan proyek demi proyek.⁹

⁹ Wawancara kepala penanggung jawab proyek P5, 14 juli 2023

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur.

B. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul permasalahan yang diteliti, maka dengan ini diperlukannya definisi istilah sebagai pedoman dalam mempelajari permasalahan tersebut. Adapun definisi istilah dalam kajian peneliti sebagai berikut :

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan atau implementasi merujuk pada perbuatan, tata cara, atau proses pelaksanaan (ancangan, keputusan, dan sebagainya).¹⁰ Sedangkan pengertian umum adalah suatu Tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Proses melaksanakan strategi yang dipikirkan dengan matang disebut implementasi, dan dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi yang dimaksud disini adalah adanya sebuah penerapan atau pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur.

¹⁰ "Arti Kata Implementasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed August 4, 2023, <https://kbbi.web.id/implementasi>.

2. Proyek

Proyek adalah istilah yang digunakan dalam Bahasa Indonesia yang mengacu pada proyek atau inisiatif yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, Proyek dibuat untuk memungkinkan siswa melakukan penelitian, mencari tahu masalah, dan mengambil kesimpulan.¹¹ Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk atau aksi. Dalam hal ini SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur telah beberapa kali melaksanakan proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dengan mengambil beberapa tema contohnya di semester awal dengan tema Kearifan lokal dengan kebudayaan Banjar *baayun maulid* dan di semester genap dengan tema kewirausahaan dalam kegiatan *Student Market Day (SMART DAY)*.

3. Penguatan Profil pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah suatu proyek penguatan nilai-nilai Pancasila yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan dengan sasaran para pelajar Indonesia. Dalam konteks ini, nantinya profil pelajar Pancasila akan memiliki rumusan kompetensi lulusan yang terdapat pada masing masing jenjang satuan Pendidikan, tidak lupa dengan adanya penanaman karakter yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar pancasila sendiri bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi Indonesia agar terciptanya pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

¹¹ Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." (Jakarta:Kemendikbud. 2021), 101

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur
2. faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas 4 SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin Timur

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap peserta didik di kelas 4 SDN kebun bunga 3 Banjarmasin Timur
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 SDN Kebun bunga 3 Banjarmasin Timur

E. Signifikansi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan agar nantinya penelitian ini dapat berguna dan memberikan pemikiran antara lain :

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam penguatan profil pelajar Pancasila, khususnya kepada implementasinya.
- b. Menambah perbendaharaan kumpulan penelitian ilmiah yang ada di dalam perpustakaan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis diantaranya:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, sehingga dapat menambah wawasan tentang profil pelajar Pancasila dan diharapkan peneliti berikutnya mampu melaksanakan perbaikan dan menyempurnakan penelitian ini.
- b. Bagi Peserta didik, Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk dapat memahami dan menerapkan profil pelajar Pancasila, agar terciptanya belajar sepanjang hayat yang berdasarkan ideologi Pancasila.
- c. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan wawasan dan evaluasi.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis	Judul	Simpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Imas Kurniawaty, Aiman Faiz dan Purwati ¹²	Strategi penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar	Penelitian ini membahas strategi P5 di sekolah dasar. Strategi ini telah menghasilkan siswa yang lebih mahir dalam berpikir kritis, lebih berempati, dan kooperatif dalam pendekatan pembelajarannya.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait dengan Penguatan Profil pelajar Pancasila di sekolah dasar	Perbedaannya penelitian ini. peneliti terkait dengan strategi yang digunakan yaitu pembelajaran Berdiferensi dan kompetensi sosial emosional.

¹² Kurniawaty, Faiz, and Purwati, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar."

2.	Ashabul Kahfi ¹³	Implementasi profil pelajar Pancasila dan implikasi terhadap karakter siswa di sekolah	Penelitian ini membahas terkait implementasi P5 dan implikasinya terhadap karakter siswa. P5 berimplikasi pada pembuatan ketahanan individu partisipan didik ataupun siswa, dan tujuan utama untuk menjaga nilai luhur serta moral bangsa.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait dengan Implementasi profil pelajar Pancasila.	Perbedaan penelitian ini. Meneliti terkait dengan implikasi akibat yang muncul dari kegiatan P5 terhadap perubahan karakter siswa di sekolah
3.	Asarani Jehan Juliani dan Adolf Bastian ¹⁴	Pendidikan karakter sebagai upaya mewujudkan pelajar Pancasila	Penelitian ini membahas terkait Pendidikan karakter pada peserta didik dapat menumbuhkan jiwa pelajar Pancasila yang tergambar dengan sikap religious, jujur ,toleransi dan kreatif	Persamaan penelitian ini membahas terkait dengan belajar Pancasila	Perbedaan penelitian ini. Meneliti terkait Pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar dengan jiwa Pancasila.
4.	Sri Yuliasuti, Isa Ansori dan Moh. Fathurrahman ¹⁵	Pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaa	Penelitian ini membahas terkait pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan, melalui kegiatan berwirausaha	Persamaan Penelitian ini sama -sama membahas terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar	Perbedaan penelitian ini. Dilaksanakan di Kota Semarang

¹³

¹⁴ Asarina Jehan Juliani and Adolf Bastian, "PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PELAJAR PANCASILA," 2021.

¹⁵ Sri Yuliasuti, Isa Ansori, and Moh Fathurrahman, "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 51, no. 2 (September 22, 2022): 76–87, <https://doi.org/10.15294/lik.v51i2.40807>.

		n Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang	siswa diajarkan untuk membuat produk yang memiliki nilai jual. Dan menanamkan jiwa mandiri, kreatif dan inovatif	Pancasila dan tema Kewirausahaan	
5.	Seni Asiat dan Uswatun Hasanah ¹⁶	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak	Penelitian ini membahas terkait Implementasi P5 di sekolah penggerak Angkatan 1 di wilayah Jakarta , yang menunjukkan data bahwa P5 masih adanya kendala dalam pelaksanaannya.	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas terkait proyek profil pelajar Pancasila	Perbedaan penelitian ini. Meneliti terkait dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar terhadap 50 sekolah penggerak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud disini merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat. Sebagai gambaran umum penulisan, penulis akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan. Uraian dalam bab 1 ini dimaksud untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta Batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

¹⁶ Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61-72.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir, pada bab ini berisikan bahasan mengenai konseptual dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri atas jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Yakni berisi hasil penelitian, penyajian data dan serta analisis data.

BAB V Penutup, berisikan Kesimpulan dan Saran.